

ABSTRAK

Panji Putra Pratama (1222020229), 2026. Penerapan Model *Quantum Learning* Berbasis *Time Capsule Reflection* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Kuasi Eksperimen Kelas X I SMA Labschool UPI Cibiru Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir reflektif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akibat penggunaan metode konvensional. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang aktif dan bermakna, yaitu *Quantum Learning* berbasis *Time Capsule Reflection*, untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan berpikir reflektif siswa sebelum diterapkan model *Quantum Learning* berbasis *Time Capsule Reflection* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Labschool UPI Cibiru Bandung; (2) kemampuan berpikir reflektif siswa setelah diterapkan model *Quantum Learning* berbasis *Time Capsule Reflection*; dan (3) efektivitas penerapan model *Quantum Learning* berbasis *Time Capsule Reflection* terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa.

Penelitian ini berlandaskan teori *Quantum Learning* oleh Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2007) yang menekankan pembelajaran aktif dan bermakna, serta teori berpikir reflektif John Dewey (1933) yang memandang refleksi sebagai proses berpikir kritis terhadap pengalaman. Berdasarkan teori tersebut, hipotesis penelitian ini adalah bahwa penerapan model *Quantum Learning* berbasis *Time Capsule Reflection* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SMA Labschool UPI Cibiru Bandung dengan melibatkan 46 siswa, yang terdiri atas 15 siswa kelas eksperimen dan 31 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir reflektif berupa pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *Independent Samples t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 77,07 dan kelas kontrol sebesar 77,26, sehingga Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kondisi yang relatif setara. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 92,07, sedangkan kelas kontrol mencapai rata-rata 85,26. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.